

Kapasitas pangkalan ojek motor di trayek angkutan umum Kota Depok

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20179056&lokasi=lokal>

Abstrak

Sebagai sebuah kota, transportasi di Kota Depok memiliki tingkat kerumitan yang lebih tinggi dibanding desa. Beragam angkutan darat di Kota Depok yang telah diatur keberadaannya oleh pemerintah kota (angkutan formal) tidak mampu untuk memenuhi kebutuhan masyarakat akan transportasi. Dengan ketidakmampuan angkutan formal tersebut maka timbul sistem transportasi informal, diantaranya adalah ojek. Tersedianya layanan ojek motor di Kota Depok menunjukkan adanya kebutuhan angkutan umum selain angkutan formal. Penelitian ini bertujuan mengetahui kapasitas layanan ojek motor di Kota Depok. Untuk menjawab masalah tersebut, perlu diketahui bagaimana keberadaan ojek motor dalam sistem transportasi angkutan umum di Kota Depok. Analisa yang digunakan adalah analisa deskriptif dengan unit analisis titik pangkalan ojek berupa jumlah pengojek dan rata-rata angkutan tiap pengojek perhari (trip) beserta variabel lain yaitu jalur trayek angkutan kota, fungsi jalan dan karakteristik wilayah kota di Kota Depok. Hasilnya menunjukkan bahwa kapasitas layanan ojek berbanding lurus dengan jumlah armada angkutan kota dengan nilai kapasitas layanan terbesar berdasarkan fungsi jalan kolektor primernya 86,64 % dari total kapasitas layanan ojek di Kota Depok; dan nilai kapasitas layanan ojek terbesar dengan karakteristik wilayah desa-kota yaitu 53,34 %.